

ABSTRAK

Muhamad Kunaefi. *Respon Pegawai Negeri Sipil (PNS) Majalengka Terhadap Penyuluhan Agama (Analisis Deskriptif di Kantor Kec. Majalengka Kab. Majalengka).*

Di zaman *modern* yang serba instan termasuk dalam mencari pengetahuan agama, adanya aktivitas penyuluhan agama merupakan peran penting terhadap perkembangan dakwah untuk membangun dan mengembangkan masyarakat Islam melalui bahasa agama. Penyuluhan agama bisa disebut sebagai media keagamaan yang berjalan karena informasi dan pengetahuan tentang keagamaan bisa didapat dalam penyuluhan agama. Penyuluhan agama yang lebih fokus pada informasi keagamaan untuk masyarakat, namun pada kenyataannya ada penyuluhan agama yang diberikan bukan pada masyarakat umum tapi pada dinas atau instansi pemerintahan, hal ini dilatarbelakangi adanya julukan negatif yang melekat pada Pegawai Negeri Sipil, seperti kurang motivasi dan disiplin kerja. Maka dari kegiatan penyuluhan agama yang diselenggarakan pada dinas ataupun instansi pemerintahan dapat dilihat tanggapan Pegawai Negeri Sipil terhadap aktivitas penyuluhan agama.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas penyuluhan agama dan bagaimana respon Pegawai Negeri Sipil terhadap penyuluhan agama untuk mewujudkan cendekiawan yang agamis dan disiplin serta amanah. Adanya peran Pegawai Negeri Sipil sebagai penerima pesan dari penyuluhan agama tersebut, maka Pegawai Negeri Sipil memiliki tanggapan terhadap penyuluhan agama yang berisi informasi keagamaan. Penelitian ini menggunakan teori S-O-R (stimulus-organism-respon) yang memiliki aspek perhatian, pemahaman, dan penerimaan. Stimulus yang menghasilkan Respon dapat menjadi tolak ukur nilai penyuluhan tersebut, baik dalam sisi pesan ataupun nilai informasi keagamaan yang ada dalam penyuluhan tersebut. Maka apabila responnya baik akan memberikan dampak yang baik bagi penerima pesan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Pengguna metode ini bertujuan untuk mencari besaran presentase dari hasil angket responden terhadap penyuluhan agama. Kemudian disimpulkan dengan analisis deskriptif, dengan tujuan pokoknya adalah menggambarkan presentase respon Pegawai Negeri Sipil (PNS) terhadap penyuluhannya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kantor Kecamatan Majalengka memberikan respon setuju pada presentase 47,7%, dan 23,1% kurang setuju, kemudian 15,7% tidak setuju dan 12% sangat setuju sedangkan respon sangat tidak setuju pada presentase 1,5% terhadap aktivitas penyuluhan agama. Presentase respon terhadap aktivitas penyuluhan agama disimpulkan dengan penghitungan jumlah bobot skor yang diperoleh dibagi skor ideal dikali 100%, maka menghasilkan 70,6%. Dengan mengacu pada penilaian 61% - 80%, maka dapat disimpulkan bahwa respon Pegawai Negeri Sipil di Kantor Kecamatan Majalengka terhadap aktivitas penyuluhan agama menunjukkan sikap positif tinggi sekali.